



ANALISIS KEPERIBADIAN, KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Ijabah Alim Istiqomah ¹⁾, Efriyani Sumastuti ²⁾, R. Istiyaningsih ³⁾

efrisumastuti@gmail.com

Jurusan FPIPSKR, FEB Universitas PGRI, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Diterima Desember 2017

Disetujui Januari 2018

Dipublikasikan Juli 2018

Kata Kunci:

kepribadian, kreativitas, lingkungan dan minat berwirausaha

Key Word:
Personality, Creativity, environment and entrepreneurship interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kepribadian, kreativitas, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sebanyak 104 sampel diambil secara *simple random sampling*, dari jumlah populasi 140. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *IBM SPSS 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, kreativitas, dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang, baik secara simultan maupun parsial. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha perlu dilakukan beberapa hal, antara lain adalah : 1). Pihak sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kewirausahaan ; 2) Siswa lebih mengembangkan potensi yang dimilikinya dan menambah wawasan kewirausahaan; 3) Lingkungan siswa dapat mendukung dan memotivasi untuk berwirausaha.

Abstract

This study aims to describe the influence of personality, creativity, and environment to entrepreneurial interests. The method used in this research is survey method and the data used is quantitative data. A total of 104 samples were taken by simple random sampling, from population 140. Data analysis technique used descriptive percentage analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS 16.0 program. The result of this research shows that personality, creativity, and environment have positive and significant effect to entrepreneurship interest of grade X students of SMK Cut Nya 'Dien Semarang, either simultaneously or partially. In growing entrepreneurship interests need to be done several things, among others are: 1). The school may organize activities related to entrepreneurship; 2) Students further develop their potential and add entrepreneurial insight; 3) Student environment can support and motivate to entrepreneurship.

□ Alamat korespondensi:

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24- Dr. Cipto
Semarang- Indonesia 50125
Kampus UPGRIS, Gedung Pusat
E-mail: efrisumastuti@gmail.com

ISSN :2621-850X
E-ISSN : 2621-9565

PENDAHULUAN

Persaingan kerja di era globalisasi sekarang ini semakin ketat. Tidak hanya lulusan perguruan tinggi saja yang bersaing di dunia kerja, melainkan lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di Indonesia jumlah wirausaha yang ada relatif sedikit. Menurut Astamon (2008: 151), belum berkembangnya *entrepreneur* di Indonesia disebabkan oleh sudut pandang, pola pikir, serta penilaian tertentu dari masyarakat. Adnyana dan Purnami (2016: 1162) menyatakan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia sebesar 1,65% dari total penduduk. Mc Clelland dalam Siswadi (2013:1) mengemukakan bahwa negara akan makmur apabila jumlah wirausaha minimum 2%. Untuk negara maju seperti Amerika Serikat memiliki 11,5% wirausaha, dan Singapura 7,2%. Pemerintah telah mengadakan program khusus untuk mengurangi pengangguran tetapi belum efektif karena laju pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan laju pertumbuhan lapangan kerja. Jumlah pengangguran terbuka sampai Februari 2016, berdasarkan pada pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2015		2016
		Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	124.303	55.554	94.293
2	Tidak/belum tamat SD	603.194	371.542	557.418
3	SD	1.320.392	1.004.961	1.218.954
4	SLTP	1.650.387	1.373.919	1.313.815
5	SLTA Umum/SMU	1.762.411	2.280.029	1.546.699
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.174.366	1.569.690	1.348.327
7	Akademi/Diploma	254.312	251.541	249.362
8	Univeritas	565.402	653.586	695.304
	Total	7.454.767	7.560.822	7.024.172

Sumber: www.bps.go.id diakses tanggal 26 Maret 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran dari tahun 2015 hingga 2016 menurun sebesar 536.710.

SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan bagian dari Pendidikan Menengah dalam sistem Pendidikan Nasional. Salah satu tujuan dari SMK Cut Nya' Dien Semarang adalah menyiapkan tamatan agar menjadi manusia yang produktif, unggul, kreatif, dan mampu bekerja mandiri.

Berdasarkan survei pendahuluan di SMK Cut Nya' Dien Semarang, diketahui bahwa minat berwirausaha siswa masih rendah, seperti pada tabel

Tabel 2. Data Penelusuran Tamatan Jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi SMK Cut Nya' Dien Semarang

Tahun Lulusan	Program		Kuliah	Bekerja	Wirausaha
	Jurusan	Jumlah			
2014/2015	AP	41	10	28	3
	AK	33	8	21	4
2015/2016	AP	30	10	26	4
	AK	31	10	18	4

Sumber: SMK Cut Nya' Dien Semarang, 2017

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian kecil tamatan jurusan administrasi

perkantoran yang berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha masih relatif rendah.

Lulusan SMK diharapkan menjadi sumber daya manusia yang siap kerja dan memiliki keterampilan mampu menciptakan peluang usaha serta mandiri. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan dan kemauan yang timbul dalam diri seseorang untuk memulai usaha dengan berani mengambil resiko dan bertanggung jawab.

Siswa SMK perlu memiliki potensi kepribadian wirausaha agar kelak mampu menolong dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan hidup, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya dan orang lain.

Keberhasilan wirausaha terletak pada sikap dan kemampuan berwirausaha, serta memiliki etos kerja yang tinggi (Rusdiana, 2014: 95). Kreativitas juga mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Dengan kreativitas, siswa mampu menumbuhkan ide-ide baru untuk membuka usaha. Selain kreativitas,

lingkungan juga mampu mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha.

Menurut Ayuningtiyas dan Ekawati (2015: 50), sikap dan perilaku dapat dirubah oleh diri sendiri dan atau oleh adanya tekanan/pengaruh lingkungan. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru dan sebagainya. Menurut Lupiyadi dalam Ginting dan Yuliawan (2015: 63) minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan/sekolah.

LANDASAN TEORI

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran dan Akuntansi yang berjumlah 140 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. sampel yang digunakan sebanyak 104

responden. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Kepribadian, didasarkan pada pendapat Marbun dalam Alma (2014: 52-57).
2. Kreativitas, didasarkan pada pendapat Yohanna dan Wijoyono (2016: 35)
3. Lingkungan, didasarkan pada pendapat Lupiyoadi dalam Ginting dan Yuliawan (2015:63).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji instrumen yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari sisi pekerjaan orang tua, 75 responden (72,11%) memiliki orang tua yang bekerja sebagai wirausaha, sisanya sebesar 29 responden (27,89%) memiliki orang tua yang bukan wirausaha.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik multikolinieritas, normalitas, dan heteroskedastisitas. Hasil

uji asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan pada Tabel 3 diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas ($VIF \leq 10$), tidak ada heteroskedastisitas dan terdistribusi normal. Dengan demikian asumsi klasik terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Multikolinieritas (VIF)	Normalitas (Kolmogorof-Smirnov)	Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
X1 (Kepribadian)	1.032	0.358	0.157
X2 (Kreativitas)	1.035		0.391
X3 (Lingkungan)	1.004		0.896
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Data penelitian, diolah 2017

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi dengan program SPSS 16 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	F hitung	t hitung
(Constant)	-5,247	14,242***	
X1 (Kepribadian)	.113		2,037**
X2 (Kreativitas)	.100		2,325**
X3 (Lingkungan)	.258		5,944***
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Data penelitian, diolah 2017.

Keterangan Tabel 4 :

- * : signifikan pada $\alpha = 5\%$
- ** : signifikan pada $\alpha = 1\%$

Dari Tabel 4 diketahui bahwa semua variabel penelitian berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Apabila dilihat secara lebih detil satu per satu berdasarkan variabelnya maka :

Kepribadian

Kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Koranti (2013) dalam *Proceeding PESAT* (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil). Disamping itu juga sesuai dengan teori yang digagas oleh Bygrave dalam Alma (2014: 9) yakni salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha adalah faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian seseorang. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda dan spesifik. Kepribadian merupakan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh seseorang yang terlihat dari tingkah lakunya serta yang membedakan antara individu satu dengan individu lainnya. pengambil resiko, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di SMK Cut Nya' Dien Semarang mempunyai

kepribadian yang baik, berikut penjelasan kepribadian siswa berdasarkan indikator kepribadian yang didasarkan pada teori Marbun dalam Alma (2014: 52-57) yang telah disebutkan diatas. Indikator pertama ditunjukkan dari sikap siswa yang sudah memiliki sikap percaya diri. Hal ini ditunjukkan dari sikap siswa ketika proses pembelajaran di kelas, terlihat aktif dan berani menyampaikan pendapat mereka. Indikator kedua adalah berorientasi pada tugas dan hasil. Hal ini ditunjukkan dari cara siswa dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Indikator ketiga adalah pengambilan resiko. Ditunjukkan dari jawaban siswa pada angket penelitian untuk pertanyaan tentang resiko. Indikator yang keempat adalah keorisinilan ditunjukkan dari sikap siswa yang mampu mengungkapkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk hasil karya ketika mengikuti mata pelajaran Prakarya & Kewirausahaan. Indikator ke lima yaitu berorientasi ke masa depan. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang mempunyai keinginan untuk memiliki usaha sendiri ketika mereka sudah lulus. Hal ini didukung dengan hasil analisis deskriptif variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha

siswa yang menunjukkan skor rata-rata 33,94% dan masuk kategori baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel kepribadian memperkuat asumsi bahwa kepribadian yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kreativitas

Dari Tabel 4 diketahui bahwa kreativitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiarto, dkk (2015) dalam *Journal of Mechanical Engineering Education* vol. 2, yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha Perbengkelan Otomotif Siswa SMK dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hasil yang sama juga ditemukan oleh Hardiyati (2011) dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* vol. 13 yang menemukan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan, ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang digagas oleh Rusdiana (2014: 95) menyatakan bahwa “etos kerja yang tinggi seorang wirausaha terletak pada

kreativitas dan rasa percaya diri sendiri untuk maju dalam berwirausaha.”. Sejalan dengan Yohanna dan dan Wijono (2016: 38) yang mengemukakan bahwa kreativitas sangat dibutuhkan oleh sosok *entrepreneur* untuk terus bertahan. Seorang wirausaha dikatakan sukses apabila memiliki kreativitas dan kemampuan untuk melihat peluang. Siswa yang mempunyai kreativitas tinggi lebih suka diberi kepercayaan untuk mengoptimalkan ide-idenya dalam bentuk kegiatan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini sesuai dengan indikator kreativitas yang digagas oleh Yohanna dan Wijoyono (2016: 35) yang meliputi kelancaran, fleksibilitas, keaslian, elaborasi, transformasi, dan evaluasi.

Penjelasan dari masing-masing indikator kreativitas siswa akan dijelaskan sebagai berikut, indikator yang pertama adalah kelancaran, hal ini terlihat dari sikap siswa yang mampu memberikan jawaban yang tidak hanya pada poin-poinnya saja tetapi siswa di mampu memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang dimiliki. Indikator selanjutnya yaitu fleksibilitas, hal ini ditunjukkan dari sikap siswa yang mampu memberikan orientasi atau pandangan terhadap suatu masalah dari berbagai

sudut pandang dan mampu memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Indikator ketiga adalah keaslian, terlihat dari sikap siswa yang lebih suka mengungkapkan ide yang dimiliki dari pada meniru ide orang lain. Indikator yang ke empat adalah elaborasi, elaborasi ditunjukkan dari sikap siswa yang mampu mengembangkan dan menerapkan ide dalam bentuk karya nyata. Indikator ke lima adalah transformasi, hal ini ditunjukkan dari sikap siswa yang mampu memberikan inovasi terhadap ide-ide yang telah ada sehingga akan muncul sebagai ide ataupun produk pembaharuan yang memiliki nilai guna yang telah dikembangkan dari sebelumnya. Indikator terakhir yaitu evaluasi, hal ini terlihat dari sikap siswa yang mampu melakukan penilaian sejauhmana ide yang digagas itu dapat diterapkan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh analisis deskriptif variabel kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa yang menunjukkan skor rata-rata 35,63% dan masuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis deskriptif ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi kreativitas siswa maka akan meningkat minat berwirausaha pada siswa. Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dan telah merujuk dari teori

yang disampaikan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas siswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha pada siswa.

Lingkungan

Berdasarkan pada hasil analisis data, ditemukan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang. Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase, menunjukkan bahwa nilai variabel lingkungan sebesar 53,81% (kategori baik). Hal ini berarti sebagian besar lingkungan siswa kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan lingkungan yang baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dijelaskan bahwa semakin mendukung lingkungan yang ada di sekitar siswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia (2015) yang menemukan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa jurusan

pemasaran SMK Diponegoro Salatiga dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Cooper and Arts dalam Koranti (2015), bahwa pengaruh lingkungan sebagai faktor penentu kesuksesan berwirausaha. Lingkungan merupakan tempat dimana individu berinteraksi dengan individu lainnya yang akan mempengaruhi perkembangan individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak lepas dari pengaruh lingkungan siswa sebagai salah satu yang ikut mendukung. Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan teori yang digagas oleh Lupiyoadi dalam Ginting dan Yuliawan (2015: 63) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan/sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2011) dalam jurnal *Eksplansi* vol.6 no. 2 yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan pergaulan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap minat siswa SMK setelah lulus. Lingkungan

mempunyai peran penting dalam perkembangan individu. Pada umumnya pengaruh lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan paksaan kepada individu tetapi di dalam lingkungan tersebut terjadi interaksi. Interaksi tersebut yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Diharapkan lingkungan di sekitar siswa dapat memberikan dukungan nyata baik secara moral maupun materiil. Agar ketika siswa akan memilih karir sebagai wirausaha lebih matang karena dengan lingkungan yang mendukung akan membantu siswa mengambil keputusan saat menjalankan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa salah satunya dipicu oleh lingkungan keluarga. Sebagian besar pekerjaan orang tua siswa di SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan wirausaha dengan persentase sebesar 72,11%. Hal inilah yang diduga menjadi pemicu bagi siswa untuk memulai usaha sejak dini. Diperkuat lagi dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa rata-rata usaha yang dimiliki orang tua responden masih tergolong dalam usaha kecil menengah. Dengan melihat dari latar belakang pekerjaan orang tua yang sudah

memiliki usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung hal itu memberikan pengalaman berwirausaha bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan lingkungan tempat tinggal siswa di SMK Cut Nya' Dien Semarang yaitu lingkungan masyarakat sebagian besar berwirausaha. Hal ini secara tidak langsung membawa siswa untuk mengikuti profesi yang dimiliki oleh masyarakat tempat tinggal siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Konvergensi yang digagas oleh Walgito dalam Wibowo (2011: 114) yang menyatakan bahwa lingkungan sekitar mempunyai peranan penting dalam perkembangan individu. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Begitu pula dengan lingkungan tempat tinggal siswa yang rata-rata mempunyai usaha seperti usaha rumah makan, usaha makanan ringan, usaha catering, usaha pembuatan krupuk,dll. Lingkungan masyarakat tersebut dapat mendorong siswa untuk tertarik dalam kegiatan kewirausahaan serta dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada diri siswa di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa kuatnya dorongan pihak sekolah dalam memotivasi siswanya untuk belajar berwirausaha. Hal ini terlihat dari keaktifan guru mata pelajaran Prakarya & KWU (Kewirausahaan) dalam proses pembelajaran, guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga para siswa antusias mengikuti pelajaran. Selain itu pihak sekolah juga mengadakan kegiatan membuat prakarya. Sekolah juga telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan siswa dalam berlatih berwirausaha seperti bank mini yang digunakan untuk siswa akuntansi untuk praktik, koperasi sekolah yang digunakan siswa pemasaran, dan untuk siswa administrasi perkantoran sekolah menerjunkan langsung para siswanya ke tempat usaha-usaha yang sudah menjalin kerjasama dengan sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan telah merujuk pada teori serta penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepribadian, kreativitas dan lingkungan, baik simultan maupun parsial.

Untuk meningkatkan minat berwirausaha diperlukan kerjasama dan sinergi antara pihak sekolah, siswa dan lingkungan dengan beberapa kegiatan seperti mengadakan program-program yang dapat menunjang kegiatan kewirausahaan, misalnya dengan mengadakan kunjungan ke tempat-tempat pelaku usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, I. G. L. dan Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self-Efficacy* dan *Locus Of Control* pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5. No. 2, Hal. 1160-1188.
- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, H. N. (2015). *Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi Pada Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015)*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Astamon, M. P. (2008). *Entrepreneurship dalam Prespektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Ayuningtiyas, H. A. dan Ekawa, S. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Ekonomi*, vol. XX Nomor 1. Hal 49-71.
- Badan Pusat Statistik. (2016). Survey Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan. Diakses pada tanggal 26 Maret 2017 dari <http://www.go.id/linkTabelStatistik/id/972>.
- Ginting, M. dan Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STIMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*. Vol. 5, No. 1, Hal 61-69.
- Koranti, K.. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Vol. 5, Hal. 1-8.
- Marini, C. K. dan Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 4, No. 2, Hal. 195-207.
- Rofiah, C. (2016). Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Bazar Hari Ulang Tahun (HUT) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 (satu) Jombang Tahun 2015. *E-Jurnal*

Manajemen Kinerja, Vol. 2, No. 1,
Hal. 1-10.

Rusdiana. (2015). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Siswadi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 01, Hal. 1-7.

Srimulyani, V. A. (2014). Kajian Faktor-faktor Motivasi yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Madiun. *Widya Warta*, XXV III, No. 1 Hal. 1-15.

Sugiarto, M, dkk. (2015). Hubungan antara Kreativitas Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Perbengkelan Otomotif Siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol 2. No. 2. Hal 226 - 232

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Jurnal Ekplanasi*, Vol. 6, No. 21, Hal 109-122.

Yohanna, L. dan Wijoyono, H. D. 2016. Intensi Berwirausaha Ditinjau dari Kreativitas dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal SOSIO E-KONS*, Vol.8, No. 1, Hal. 32-42.